

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"  
28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman  
Hal 166-172

## Penerjemahan Informasi Layanan Visa Berbahasa Mandarin dengan Metode Penerjemahan Komunikatif pada Laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kota Semarang

Haikal Raditya Wicaksana<sup>a,1\*</sup>, Zuyinatul Isro<sup>b,2</sup>, Destyanissa Tazkiyah<sup>c,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

<sup>b</sup> Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

<sup>c</sup> Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

<sup>1</sup> [haikal.wicaksana@mhs.unsoed.ac.id](mailto:haikal.wicaksana@mhs.unsoed.ac.id); <sup>2</sup> [zuyinatul.isro@unsoed.ac.id](mailto:zuyinatul.isro@unsoed.ac.id);

<sup>3</sup> [destyanisa.tazkiyah@unsoed.ac.id](mailto:destyanisa.tazkiyah@unsoed.ac.id)

\* korespondensi penulis

### ABSTRAK

Artikel ini berjudul "Penerjemahan Informasi Layanan Visa Berbahasa Mandarin dengan Metode Penerjemahan Komunikatif pada Laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kota Semarang". Tujuan artikel adalah menerjemahkan informasi layanan visa pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang berbahasa Mandarin. Hal ini dikarenakan Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang bergerak pada pelayanan publik dan warga negara asing dalam urusan keimigrasian seperti pembuatan passport, penerbitan izin tinggal, serta pengawasan, penindakan dan penegakan hukum keimigrasian. Oleh karena itu, mereka memerlukan adanya informasi dalam berbagai bahasa, salah satunya Bahasa Mandarin. Hal ini perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pelayanan Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang. Penerjemahan informasi layanan visa berbahasa Mandarin pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Hasil penerjemahan telah diterima dan diunggah oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang pada laman resmi Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang.

Kata kunci: laman, metode penerjemahan komunikatif, penerjemahan, visa

### ABSTRACT

This article is entitled "Penerjemahan Informasi Layanan Visa Berbahasa Mandarin dengan Metode Penerjemahan Komunikatif pada Laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kota Semarang". The purpose of this article is to translate visa service information into Mandarin at Semarang Immigration Office's website. It is because Semarang Immigration Office run in public service and foreigner service as making passports, stay permits, as well as supervision, prosecution, and law enforcement regarding immigration. So, they require to provide information in various languages, such as Mandarin to improve the quality of service of the Semarang TPI Class 1 Immigration Office. The translation of visa service information into Mandarin at Semarang Immigration Office's website is done with communicative translation methods. Translation results have been received and uploaded by Semarang Immigration Office on the official website of Semarang Immigration Office.

Keywords: website, communicative translation method, translation, visa

*Copyright ©2024 All Right Reserved*

### PENDAHULUAN

Kota Semarang merupakan ibu kota Jawa Tengah yang berada di pantai utara Jawa. Kota Semarang memiliki atraksi-atraksi yang mengagumkan seperti atraksi budaya kawasan Kota Lama dan Lawang Sewu sebagai peninggalan Belanda, Candi Gedong Songo, hingga Klenteng Sam Poo Kong serta atraksi-

atraksi yang mengagumkan lainnya. Selain menarik minat berwisata masyarakat domestik, atraksi-atraksi tersebut juga menjadi lokomotif yang menarik datangnya *crowd* wisatawan internasional. Selain berwisata, datangnya Warga Negara Asing (WNA) ke Indonesia memiliki maksud berbeda-beda yaitu bekerja, pendidikan, kunjungan, hingga transit di bandara ataupun pelabuhan di Indonesia.

Adanya kawasan-kawasan industri di Jawa Tengah seperti kawasan industri Kendal, kawasan industri Candi Semarang, Batang Industrial Park, dan sebagainya juga meningkatkan daya tarik investor asing untuk mendirikan pabrik di Jawa Tengah. Berdirinya pabrik-pabrik ini dapat menjadi parameter untuk mengetahui WNA yang datang ke Jawa Tengah sebagai Tenaga Kerja Asing (TKA) atau hanya sebagai investor. Keberadaan TKA dan WNA tersebut di Indonesia merupakan tugas monitoring, penindakan, dan penegakan hukum yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi. Dalam hal ini, otoritas Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang melakukan penegakan dan penindakan hukum bagi Warga Negara Asing (WNA) di Indonesia dalam wilayah kerjanya.

Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang merupakan instansi yang di bawah kantor wilayah Kemenkumham Jawa Tengah yang memiliki wilayah kerja yaitu Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, Kota Salatiga, Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Purwodadi. Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang juga memiliki tugas pengawasan, penindakan, dan penegakan hukum di pelabuhan dan bandara yang ada di Semarang. Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang memberikan pelayanan yang prima dan optimal kepada masyarakat dalam mengurus dokumen perjalanan yaitu passport dan layanan penerbitan atau perpanjangan izin tinggal bagi Warga Negara Asing (WNA). Untuk menunjang kinerja pelayanan tersebut, terutama dalam pelayanan warga negara asing, tentunya Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang memberikan informasi yang komunikatif dan relevan kepada para Warga Negara Asing (WNA) dengan cara menghadirkan teks-teks terjemahan dalam bahasa asing untuk dokumen keimigrasian yang berlaku.

Penulis melakukan pengamatan bahwa teks-teks terjemahan informasi pelayanan bagi warga negara asing khususnya WNA penutur Bahasa Mandarin di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang belum cukup menunjang kualitas pelayanan bagi warga negara asing. Hal ini dikarenakan secara garis besar masih menggunakan Bahasa Indonesia sehingga cukup menyulitkan WNA dalam mencari informasi mengenai imigrasi di laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang. Meskipun dalam beberapa banner yang ada di beberapa ruang di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang telah terdapat terjemahan bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris, laman Kantor Imigrasi Kelas 1

TPI Semarang layaknya menjadi etalase pertama bagi WNA untuk mengakses informasi mengenai keimigrasian. Jika dalam laman tersebut belum terdapat terjemahan dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Mandarin, akan menyulitkan WNA dalam memahami informasi mengenai keimigrasian di laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang.

Penulis melihat permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang di atas. Oleh karena itu, dengan praktik kerja ini, penulis dapat memberikan kontribusi kepada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang dengan cara menghadirkan terjemahan informasi layanan visa di laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang menggunakan Bahasa Mandarin. Penerjemahan informasi layanan visa itu akan dipublikasikan melalui laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang pada bagian informasi layanan visa bagi warga negara asing pada kolom bebas visa kunjungan, visa kunjungan, dan visa tinggal terbatas sehingga dapat membantu Warga Negara Asing (WNA) penutur Bahasa Mandarin memahami informasi layanan visa pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang.

Penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dalam menerjemahkan informasi layanan visa di laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang. Metode penerjemahan komunikasi dipilih oleh penulis dikarenakan hasil terjemahan bersumber pada bahasa sasaran sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berupaya membantu Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang guna meningkatkan kualitas pelayanan dengan menerjemahkan informasi pelayanan visa berbahasa Mandarin pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi Warga Negara Asing. Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan terjemahan dokumen pelayanan visa di laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang bagi warga negara penutur Bahasa Mandarin menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang bagi warga negara asing, khususnya WNA penutur Bahasa Mandarin.

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 166-172

Data-data dikumpulkan menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode studi pustaka, dan metode jejalah internet. Menurut Arikunto (dalam Joesyiana, 2018: 94), observasi adalah sebuah kegiatan dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi guna menunjang sebuah penelitian. Maka, seorang peneliti sebaiknya tidak hanya mencari sumber informasi mengenai topik pengamatan atau penelitian melalui internet atau membaca literatur lain. Alangkah lebih baik, jika peneliti itu mencari data di lapangan agar data menjadi objektif dan akurat untuk menunjang penelitian atau pengamatan yang dilakukannya. Menurut Yuhana, dkk. (2019), wawancara adalah pertanyaan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.

Menurut Zed (dalam Sofiah, dkk, 2020: 4), studi pustaka adalah kegiatan membaca, mencatat, mengumpulkan, dan mengolah data penelitian dari kepustakaan. Kemudian, studi pustaka merupakan suatu kajian yang menggunakan teori melalui literatur-literatur kepustakaan terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (menurut Sugiyono dalam Sofiah, dkk, 2020). Selanjutnya, Sanderan (2020) menjelaskan bahwa studi pustaka didominasi dengan mengoptimalkan bahan-bahan yang berada di perpustakaan dengan dikombinasikan dengan fakta di lapangan. Menurut Ahmadi dan Hermawan (dalam Jannah, dkk., 2021: 212), internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan perangkat yang mesti berbeda sistem operasi dan mesin.

Dalam menerjemahkan informasi layanan visa berbahasa Mandarin, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Manfaat metode penerjemahan komunikatif adalah untuk menghasilkan makna kontekstual secara tepat, sehingga aspek bahasa maupun aspek isi dapat diterima dan dimengerti pembaca (Newmark dalam Muhtarom, 2017:17). Ciri-ciri metode komunikatif adalah berpihak pada BSa; mengutamakan maksud penulis Bsu; mementingkan pembaca BSa agar mudah memahami isi teks; berorientasi pada pengaruh teks terhadap pembaca BSa; lebih luwes dan efektif; lebih mudah dibaca, lebih sederhana dan lebih jelas (Suryawinata dalam Muhtarom, 2017:18). Metode penerjemahan komunikatif digunakan untuk menerjemahkan informasi layanan visa tersebut karena penulis berfokus kepada bahasa sasaran agar pengunjung warga negara asing penutur Bahasa Mandarin

laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang lebih mudah memahami isi informasi layanan visa tersebut. Dalam menerjemahkan informasi layanan visa menggunakan dua tahap, yaitu tahap analisis dan tahap transfer.

## METODE

Kegiatan penerjemahan informasi pelayanan visa berbahasa Mandarin dengan metode penerjemahan komunikatif pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kota Semarang dilaksanakan pada September 2022 sampai dengan Februari 2023. Dalam proses penerjemahan informasi pelayanan visa, penulis membutuhkan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data tentang bebas visa kunjungan, visa kunjungan, dan visa tinggal. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara, metode studi pustaka dan metode jejalah internet.

Dalam metode wawancara, penulis melakukan wawancara langsung dengan staff Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang tentang informasi layanan visa di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang. Lalu, penulis melakukan metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung ke Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang. Penulis juga melakukan metode studi pustaka dengan mencari literatur mengenai visa. Kemudian, penulis menggunakan metode jejalah internet dengan melakukan pencarian informasi tentang visa melalui internet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penerjemahan informasi pelayanan visa pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang, penulis melalui dua tahap penerjemahan, yaitu tahap analisis dan tahap transfer. Pada tahap analisis, penulis membaca dan memahami isi informasi pelayanan visa pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang sebelum diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin. Hal ini bertujuan agar penulis memahami pesan yang terkandung dalam dokumen tersebut. Pada tahap ini, penulis juga mencari beberapa kosakata yang ada di dalam informasi layanan visa pada Laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang tersebut. Hal ini dilakukan karena dalam informasi layanan visa tersebut terdapat beberapa kosakata yang belum pernah dipelajari oleh penulis dalam Bahasa Mandarin, sehingga penulis perlu mencari padanannya.

Selanjutnya, pada tahap pengalihan, penulis mengalihkan isi, pesan, dan makna

yang ada di BSu ke dalam BSa. Dalam proses pengalihan, penulis melakukan proses penerjemahan dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin menggunakan metode

penerjemahan komunikatif. Berikut contoh penerapan metode komunikatif dalam menerjemahkan informasi layanan visa pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang:

Tabel 1. Contoh Kalimat Penerapan Metode Penerjemahan Komunikatif pada Penerjemahan Dokumen Visa Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Ejaan dalam Bahasa Mandarin
1	Visa Kunjungan diberikan kepada Orang Asing yang akan melakukan perjalanan ke Wilayah Indonesia dalam rangka kunjungan tugas pemerintahan, pendidikan, sosial budaya, pariwisata, bisnis, keluarga, jurnalistik, atau singgah untuk meneruskan perjalanan ke negara lain.	访问签证是给要去印度尼西亚做政府职务, 教育, 社会文化, 旅游, 商业, 探亲, 新闻业, 或停止将继续前往其他国家的旅程的外国人。	fǎngwèn qiānzhèng shì gěi yào qù yīndùníxīyà zuò zhèng fú zhíwù, jiàoyù, shèhuì wénhuà, lǚyóu, shāngyè, tànqīn, xīnwén yè, huò tíngzhǐ jiāng jìxù qíánwǎng qítā guójiā de lǚchéng de wàiguó rén.

Tabel 1 di atas merupakan contoh kalimat pertama dari penerapan metode penerjemahan komunikatif. Dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, tidak banyak terjadi perubahan makna karena pada hakikatnya penerjemahan komunikatif berusaha menyampaikan pesan dari bahasa sumber dengan menyesuaikan tata bahasa pada bahasa sasaran. Penggunaan metode penerjemahan komunikatif dapat dilihat pada hasil terjemahan letak keterangan

penjelas objek berada di depan objek, “访问签证是给要去印度尼西亚...的外国人”.

Pada BSu “Visa Kunjungan diberikan kepada Orang Asing yang akan... dst”, objek “orang asing” diikuti dengan keterangan penjelas objek, pada BSu keterangan penjelas objek berada di belakang, sedangkan pada BSa berada di depan.

Tabel 2. Contoh Kedua Penerapan Metode Penerjemahan Setia dalam Menerjemahkan Dokumen Visa Laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Ejaan dalam Bahasa Mandarin
1	Visa Kunjungan selain diberikan kepada Orang Asing dari negara tertentu juga dapat diberikan kepada nakhoda, kapten pilot, atau awak yang sedang bertugas di Alat Angkut.	除了发给来自某些国家的外国人外, 访问签证也可以发给在交通工具上值班的船长、船长、飞行员或船员。	chúle fā gěi láizi mǒu xiē guójiā de wàiguó rén wài, fǎngwèn qiānzhèng yě kěyǐ fā gěi zài jiāotōng gōngjù shàng zhíbān de chuánzhǎng, chuánzhǎng, fēixíngyuán huò chuányuán.

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"  
 28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman  
 Hal 166-172

Tabel 3. Contoh Ketiga Penggunaan Metode Penerjemahan Setia dalam Penerjemahan Dokumen Visa Laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Ejaan dalam Bahasa Mandarin
1	Visa Kunjungan dapat diberikan kepada Orang Asing dari negara tertentu pada saat kedatangan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi tertentu.	访问签证可以给来自某些国家/地区的外国人在抵达某些移民检查站时。	Fǎngwèn qiānzhèng kěyǐ gěi láizi mǒu xiē guójiā/dìqū de wàiguó rén zài dídá mǒu xiē yímín jiǎnchá zhàn shí..

Tabel 2 merupakan contoh kedua pengimplementasian metode penerjemahan komunikatif dalam menerjemahkan dokumen visa laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang. Dapat dilihat bahwa antara bahasa sumber (BSu) dengan bahasa sasaran (BSa) terdapat persamaan makna disebabkan hasil terjemahan lebih berpihak kepada bahasa sasaran. Penggunaan metode penerjemahan komunikatif dapat dilihat pada BSa dari penggunaan kata hubung 除了。。以外 pada anak kalimat pertama, dilanjutkan subjek dan predikat pada anak kalimat kedua.

Selanjutnya, tabel 3 merupakan contoh kalimat ketiga hasil penerjemahan

menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Penerapan metode penerjemahan komunikatif dilihat dari kalimat “Visa Kunjungan dapat diberikan kepada Orang Asing dari negara tertentu pada saat kedatangan di Tempat Pemeriksaan. Imigrasi tertentu.” Diterjemahkan menjadi “访问签证可以给来自某些国家/地区的外国人在抵达某些移民检查站时”

Berikut adalah beberapa gambar hasil terjemahan informasi layanan visa berbahasa Mandarin pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang:

Gambar 1. Informasi Layanan Visa pada Laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang dalam Bahasa Indonesia Sebelum Diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin



Gambar 2. Informasi Layanan Visa pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang dalam Bahasa Mandarin Setelah Diterjemahkan



## SIMPULAN

Penulis telah melakukan praktik kerja di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kota Semarang dan berhasil mengatasi kendala yang dihadapi instansi terkait. Upaya yang dilakukan penulis yaitu dengan meningkatkan pelayanan bagi pemohon dokumen keimigrasian, khususnya kepada warga negara asing penutur Bahasa Mandarin. Kegiatan penerjemahan dokumen visa pada laman Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang dilakukan dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif.

Hasil terjemahan yang dihasilkan berpihak pada bahasa sasaran sehingga memudahkan para pembaca, yaitu Warga Negara Asing (WNA) penutur Bahasa Mandarin, untuk memahami isi informasi dalam dokumen layanan visa. Hasil terjemahan telah diterima dan diunggah pada laman resmi Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kota Semarang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Guntur Sahar Hamonangan, S.E., M.H selaku Kepala Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Bapak Febrian Noor Iqtifar, S. Kom selaku pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, G. F., & Kusuma, A. T. A. P. (2019). Pengukuran Kualitas Laman Website Universitas Dhyana Pura Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(3). <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i3.870>

Jannah, D. N., & Mulyono, H. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pengantin Berbasis Web Pada Wedding Organizer MeyMey Cantik. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 209-220. <https://doi.org/10.33998/jurnalmanajemen.sisteminformasi.2021.6.2.1064>

Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Peka*, 6(2), 90-103.

Kantor Imigrasi TPI Kelas 1 Semarang. (n.d.). *Kantor Imigrasi TPI Kelas 1 Semarang*. Retrieved July 24, 2023, from <http://semarang.imigrasi.go.id/>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (n.d.). *Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. Retrieved July 24, 2023, from <https://www.kemlu.go.id/>

Muhtarom, A. (2017). *Penerjemahan Komunikatif Muhammad Farid Wajdi Dalam Terjemahan Kitab Al-Hikam Karya Ibnu Athaillah As-Sakandari* (Bachelor's thesis, Fakultas Adab & Humaniora).

Panessai, I. Y., Iskandar, D., Afriani, P., & Effendi, E. (2021). Analisis teknik penerjemahan pada abstrak jurnal IJAI 6 (1). *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 9-22.

Sanderan, R. (2020). INTUISI: Pendalaman Gagasan Hans-George Gadamer tentang Intuisi sebagai Supralogika. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(2),

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 166-172

114-125.

<https://doi.org/10.37364/jireh.v2i2.39>

Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1). doi:<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 79-96. doi:10.36667/jppi.v7i1.357

Zahara, N. E. (2021). Imigrasi Sumbang 1,4 T Pendapatan Negara Sepanjang Tahun 2021. *Imigrasi Republik Indonesia*. Retrieved March 2, 2023, from <https://www.imigrasi.go.id/id/2022/01/05/migrasisumbangpendapatannegarasepanjangtahun-2021>.